

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat dan minat anak didik yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi. Pendidikan juga merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal.¹

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, termasuk anak-anak yang belum dewasa, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Sejak kelahiran seorang anak dalam kedudukannya sebagai individu tampak keharusan untuk memperoleh pendidikan. Gejala itu antara lain berupa: ketidakberdayaan dan ketidakdewasaan pada saat dilahirkan, keharusan mencapai kedewasaan tertentu dan keragaman kedewasaan sesuai dengan tuntutan masyarakat, menempatkan anak manusia sebagai makhluk yang harus ditolong,

¹ Herabudin. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.22

dibantu, dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai kedewasaannya masing-masing.

Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang di berikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan.² Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang di berikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “Tarbiyah” yang berarti pendidikan.³

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karenanya bagaimanapun peradapan suatu

² Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 1

³ Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

masyarakat, didalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Bab II pasal 34 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁴

Pencapaian tujuan yang demikian beratnya tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pendidikan formal, dimana terjadinya interaksi belajar mengajar dalamsuasana kelas, namun juga kegiatan pembinaan-pembinaan kompetensi siswa melalui suatu wadah pembinaan kesiswaan . Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi membelajarkan siswa melalui 2 kegiatan yaitu proses pembelajaran (intra kurikuler) dan kegiatan organisasi (ekstra kurikuler). Organisasi siswa intra sekolah yang ada di sekolah disebut OSIS yang merupakan wadah kegiatan siswa dalam belajar berorganisasi. Sebelum lahirnya OSIS, di

⁴ Redaksi sinar Grafika. *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)

sekolah-sekolah tingkat SLTP dan SLTA terdapat organisasi yang berbagai macam corak bentuknya. Ada organisasi siswa yang hanya dibentuk bersifat intern sekolah itu sendiri, dan ada pula organisasi siswa yang dibentuk oleh organisasi siswa di luar sekolah. Organisasi siswa yang dibentuk dan mempunyai hubungan dengan organisasi siswa dari luar sekolah, sebagian ada yang mengarah pada hal-hal bersifat politis, sehingga kegiatan organisasi siswa tersebut dikendalikan dari luar sekolah sebagai tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar. Akibat dari keadaan yang demikian itu, maka timbulah loyalitas ganda, disatu pihak harus melaksanakan peraturan yang dibuat kepala sekolah, sedang dipihak lain harus tunduk kepada organisasi siswa yang dikendalikan diluarsekolah. Dapat dibayangkan berapa banyak macam organisasi siswa yang tumbuh dan berkembang pada saat itu, dan bukan tidak mungkin organisasi siswa tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi di luar sekolah.

Siswa selain sebagai salah satu sumber daya pendidikan, ia juga merupakan masukan (input) utama atau bahan mentah (raw input) bagi proses pendidikan. Oleh karena itu salah satu usaha yang harus dilakukan adalah memperbaiki terutama tentang membina siswa berkaitan dengan persoalan ini , Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ar-Ra'du ayat : 11

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ

يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ^ج وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Ayat ini menjelaskan tentang sebuah kaum yang tidak akan pernah dirubah Allah akan keadaan mereka kecuali mengubah keadaan mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap mereka maka tidak ada yang dapat menolaknya, dan tidak ada pelindung bagi mereka.

Tujuan sekolah didirikan, kurikulum disusun, guru diangkat serta sarana dan prasarana pendidikan diadakan semuanya untuk kepentingan siswa atau anak didik sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya. Sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan melalui pembinaan kesiswaan. Setiap anak didik mempunyai kebutuhan dan mengalami perkembangan yang tidak sama sehingga sekolah perlu menyelenggarakan berbagai program sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan tersebut. Agar program yang telah disusun, guru yang telah diangkat, dan sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, siswa perlu di-manaj sedemikian rupa sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Melihat pentingnya manajemen kesiswaan sebagai bagian dari manajemen pendidikan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah/skripsi yang berjudul **“Pembinaan Kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Karau Kabupaten Tanah Laut”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pembinaan kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan untuk memudahkan mendapatkan data yang ada hubungannya dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui pembinaan kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan kesiswaan di SMK Harapan Bangsa Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk menambah referensi terhadap kajian ilmu Manajemen Pendidikan Islam terkait dengan administrasi kesiswaan.
 - b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara administrasi pendidikan pada umumnya dan bagi Sekolah SMK Harapan Bangsa Kabupaten Tanah Laut pada khususnya tentang pembinaan kesiswaan.
- b. Sebagai informasi dan motivasi bagi penelitian yang lebih mendalam lagi guna mengembangkan pengetahuan dibidang administrasi kesiswaan.
- c. Memperkaya khazanah perpustakaan IAIN pada umumnya dan perpustakaan Tarbiyah pada Khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang keliru terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu mengemukakan istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

Pembinaan siswa adalah pemberian layanan kepada siswa di suatu lembaga pendidikan, baik di dalam maupun di luar jam belajarnya di kelas. Pembinaan kepada siswa dilakukan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya.⁵

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan Penelitian ini terdiri dari satu bab dengan sistematika sebagai berikut:

⁵ <http://sindemeysin.blogspot.com/2009/05/makalah-manajemen-kesiswaan.html>/diakses pada tanggal 24 januari 2017, pukul 14.03 Wita.

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoritis yang berisi uraian tentang Pengertian pembinaan Kesiswaan, Tujuan Pembinaan Siswa, Ruang lingkup pembinaan Kesiswaan, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan Kesiswaan.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi uraian tentang: jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan Prosedur Penelitian.

Bab IV adalah laporan yang berisi hasil penelitian yang berisi deskripsi data/fakta dan analisis data.

Bab V adalah Penutup yang berisi tentang: simpulan dan saran.